

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis pada bab IV, maka diperoleh dua kesimpulan berikut:

1. Profesionalisme memiliki peran yang sangat penting dalam jalannya operasional Pamela Supermarket. Sesuai dengan teori Kortens dan Alfonso bahwa profesionalisme adalah kecocokan (*fitness*) antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi (*bureautic – competence*) dengan kebutuhan tugas (*ask – requirement*), merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan fungsinya secara efisien, inovatif, lentur, dan mempunyai etos kerja tinggi. Pamela dapat dikatakan cukup profesional sebagai perusahaan bisnis keluarga. Pamela merupakan perusahaan ritel yang sedang mengalami proses pergantian kepemimpinan dari generasi pertama ke generasi kedua. Oleh karena itu, profesionalisme dari perusahaan yang awalnya kurang pun sedang dibangun oleh generasi kedua, sebagai contoh yaitu bagian HRD yang masih diduduki oleh karyawan lama, sedang dalam proses untuk mencari profesional dari luar yang handal dalam menangani sumber daya manusia Pamela yang berjumlah ratusan.
2. Adapun variabel penting yang mendukung berjalannya perusahaan, yaitu kekohesifan tim. Variabel ini mempengaruhi kinerja dari

karyawan, semakin tinggi kekohesifan tim maka akan semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Menurut Robbins, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kekohesifan tim yaitu waktu yang dilalui bersama, tingkat kesulitan dalam memasuki kelompok, ukuran kelompok, jenis kelamin anggota, ancaman dari luar, keberhasilan sebelumnya. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, bahwa bisnis keluarga memiliki kekohesifan yang tinggi, terbukti benar bahwa kekohesifan tim karyawan Pamela Supermarket tinggi.

3. Dalam bisnis keluarga, salah satu hal yang penting adalah proses suksesi perusahaan. Proses yang memiliki tujuan untuk memberikan kepemimpinan dari generasi pertama kepada generasi kedua. Dapat diketahui bahwa proses Suksesi di Pamela Supermarket sedang berlangsung dengan memberikan bimbingan kepada generasi kedua.

B. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

1. Kurangnya data sekunder yang didapatkan peneliti untuk mengetahui kinerja tahunan dan data dari karyawan, karena memang sulit untuk menghubungi pihak manajerial dan dalam mengatur jadwal untuk bertemu. Solusinya adalah dengan terus meningkatkan komunikasi atau datang ke kantor untuk meminta izin permohonan data. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mendapatkan data sekunder yang terkait dengan data yang dibutuhkan.
2. Peneliti hanya dapat mewawancarai *assistant general manager* dan owner saja, karena sulit untuk menemui *general manager* yang sibuk

dengan berbagai kesibukannya. Solusinya adalah dengan meluangkan waktu setiap harinya untuk dapat mengikuti jadwal dari manajer atau dengan mewawancarai keluarga lainnya yang bekerja di Pamela tersebut. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengatur jadwal lebih baik dengan pihak narasumber agar dapat melakukan wawancara.

3. Dari pihak Pamela Supermarket memberikan waktu dalam melakukan penelitian, hal ini menghambat penelitian karena sulit untuk melakukan pertemuan dengan narasumber. Solusinya adalah dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar waktu yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mendapatkan informasi dengan keterbatasan waktu yang diberikan, dan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh tentang dana CSR yang digunakan oleh Pamela untuk kesejahteraan karyawannya.

C. Implikasi Manajerial

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Pamela Supermarket sebagai salah satu bisnis keluarga di Yogyakarta yang bertahan, akan lebih baik apabila segera memperbaiki sistem manajerial pada bagian pengelolaan sumber daya manusia (HRD), dikarenakan pengelolaan sumber daya manusia adalah satu hal yang penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan.